

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan oleh penulis, dengan disertai perhitungan seperti yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan selama ini melakukan perencanaan dengan mempertimbangkan situasi pasar, seperti memproduksi sirlak sesuai dengan permintaan pasar tanpa adanya *Safety Stock*, dan apabila terjadi kekurangan akan dipenuhi dengan lembur. Perencanaan agregat yang dilakukan perusahaan sampai saat ini adalah perencanaan agregat dengan tingkat tenaga kerja tetap sebesar 20 tenaga kerja dengan jumlah biaya Rp 372.549.000
2. Metode peramalan yang paling cocok digunakan oleh CV. BINTANG MAS adalah *Trend Linear*.
3. Strategi yang paling cocok untuk digunakan oleh perusahaan adalah perencanaan agregat dengan menggunakan strategi pengejaran dan tidak ada persediaan akhir. Strategi ini memiliki jumlah biaya sebesar Rp 369.163.770
4. Dengan menggunakan strategi di atas, CV. BINTANG MAS dapat menghemat biaya sebesar Rp 3.385.230

## 4.2 SARAN

Beberapa saran yang penulis dapat kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dalam menghasilkan produknya, sebaiknya perusahaan mengacu pada perencanaan agregat, oleh karena itu sebaiknya perusahaan mempelajari perencanaan agregat dan sebelum melakukan perencanaan produksi, perusahaan harus menggunakan peramalan terlebih dahulu, karena peramalan merupakan dasar bagi perencanaan produksi..
2. Agar penerapan metode yang diusulkan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka diperlukan kemauan serta kesungguhan dari seluruh pihak yang terkait. Hal ini penting karena penerapan metode ini memerlukan dukungan dan kerja sama semua bagian perusahaan.
3. Dengan strategi yang disarankan, sebaiknya perusahaan menempatkan tenaga kerja baru dalam proses produksi yang memiliki tingkat keahlian rendah seperti pemecahan, penggilingan, pencucian, dan penjemuran.